

**PERAN *CAPITAL BUDGETING* DALAM MEMBANTU  
PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI PETERNAKAN  
SAPI POTONG X DI SALATIGA, JAWA TENGAH**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh**

**Julian Limawan Hidayat**

**2015120010**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN  
(Terakreditasi berdasarkan Keputusan SK BAN-PT  
No.227/Ak-XVI/S1/XI/2018)  
BANDUNG  
2018**

**THE ROLE OF CAPITAL BUDGETING IN ASSISTING  
THE MAKING OF  
THE X CATTLE FARMING INVESTMENT  
DECISIONS IN SALATIGA, THE CENTRAL OF JAVA**



**THESIS**

submitted to complete part of the requirement for a  
Bachelor's Degree in Economic

**By :**

**Julian Limawan Hidayat**

**2015120010**

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY**

**FACULTY OF ECONOMIC**

**PROGRAM IN MANAGEMENT**

**(Accredited based on the degree of SK BAN-PT**

**No.227/Ak-XVI/S1/XI/2018)**

**BANDUNG**

**2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM SARJANA MANAJEMEN**



**PERAN *CAPITAL BUDGETING* DALAM MEMBANTU  
PEMBUATAN KEPUTUSAN INVESTASI PETERNAKAN  
SAPI POTONG X DI SALATIGA, JAWA TENGAH**

Oleh :  
**Julian Limawan Hidayat**  
**2015120010**

**PERSETUJUAN SKRIPSI**

Bandung, 9 Januari 2019  
Ketua Program Studi Manajemen

**Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si.**

Pembimbing

**Dr. Budiana Gomulha, Dra., MSi**

## PERNYATAAN:

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Julian Limawan Hidayat  
Tempat, Tanggal Lahir : Semarang, 18 Februari 1997  
No. Pokok Mahasiswa : 2015120010  
Program Studi : Manajemen  
Jenis Naskah : Skripsi

### JUDUL

### **Peran *Capital Budgeting* Dalam Membantu Pembuatan Keputusan Investasi Peternakan Sapi Potong X Di Salatiga, Jawa Tengah**

dengan,

Pebimbing : Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si.

### **SAYA MENYATAKAN**

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tetapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), dengan selayaknya saya kutip, sadur, atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai.
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Dengan demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No. 20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya. Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 9 Januari 2019

Pembuat pernyataan:



(Julian Limawan Hidayat)

## ABSTRAK

Usaha Peternakan Sapi Potong X telah berjalan sejak tahun 2015 menggunakan sistem kemitraan. Dalam sistem kemitraan yang dilaksanakan, investor mengalami kesulitan untuk melakukan pengawasan sehingga terdapat inefisiensi. Oleh karena itu, investor berencana untuk menjalankan usaha peternakan sapi potong di lahan milik sendiri.

Penganggaran modal yang dilakukan dalam penelitian ini dikaji sebagai penggantian sistem bisnis Peternakan Sapi Potong X yang ditinjau dari kajian aspek *financial* yang sekaligus mencerminkan aspek *non financial*. Aspek *non financial* itu meliputi aspek legalitas, pasar dan pemasaran, teknis atau operasional, manajemen dan organisasi, dan dampak lingkungan. Aspek *financial* terdiri dari *initial investment*, *operational cashflow*, dan *terminal cashflow* yang kemudian dinilai menggunakan teknik *Net Present Value* (NPV), *Internal Rate of Return* (IRR), *Profitability Index* (PI), dan *Payback Periode* (PP). Untuk mengantisipasi adanya resiko usaha, digunakan faktor resiko *Risk Adjusted Discount Rate* (RADR) untuk memasukkan pertimbangan resiko dalam proses penganggaran modal.

Usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X dinyatakan layak untuk dijalankan karena tidak ada faktor *non financial* yang akan menghambat pelaksanaan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang diusulkan, serta hasil perhitungan keuangan menunjukkan nilai NPV positif, nilai IRR lebih besar dari *Discount Factor*, nilai PI lebih besar dari 1, dan PP tidak melebihi batas waktu investasi yang diinginkan.

Kata kunci: Analisa Penganggaran Modal, NPV, IRR, PI, PP.

## **ABSTRACT**

*The X Cattle Farming business has been running since 2015 using a partnership system. In the partnership system that has been implemented, the investors experience difficulties in doing supervision which cause inefficiency. Therefore, the investors plan to run the cattle farming business in their own land.*

*The capital budgeting that is carried out in this study was examined as a replacement for the X Cattle Farming business which was reviewed from the study of financial aspects which also simultaneously reflects the non financial aspects. The non financial aspects include legal aspects, markets and marketing, technical or operational, management and organization, and environmental impacts. On the other hand, the financial aspects consist of initial investment, operational cashflow, and terminal cashflow. These are then assessed using the Net Present Value (NPV) technique, Internal Rate of Return (IRR), Profitability Index (PI) and Payback Period (PP). In order to anticipate the business risk, Risk Adjusted Discount Rate (RADR) risk factors are used to include the risk consideration in the capital budgeting process.*

*The proposal of x Cattle Farming business is declared feasible to run because there are no non financial factors which will hinder the conduct of cattle farming business X. Moreover, the result of financial calculation shows a positive NPV value, the IRR value is greater than the discount factor, the PI value is bigger than 1 and the PP does not exceed the desired investment's deadline.*

*Key Words : Capital Budgeting Analysis, NPV, IRR, PI, PP.*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan yang Maha Esa karena dengan berkat dan kasih-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Peran *Capital Budgeting* Dalam Membantu Pembuatan Keputusan Investasi Peternakan Sapi Potong Xdi Salatiga, Jawa Tengah”. Skripsi ini, penulis buat sebagai bentuk pemenuhan sebagian syarat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan, Bandung.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah dibimbing, diarahkan, dibantu, dimotivasi, serta didukung oleh banyak pihak. Dengan demikian, penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Orang tua penulis yang telah memberikan berbagai motivasi dan dukungan agar penulis dapat menyelesaikan skripsi dan studi di Universitas Katolik Parahyangan;
2. Ibu Dr. Budiana Gomulia, Dra., M.Si. selaku dosen pembimbing penulis yang sudah sangat berkontribusi dengan menyediakan waktu untuk penulis melakukan bimbingan dengan beliau, saran serta masukan terhadap penulis dalam menyusun skripsi;
3. Bapak Dr. Fransiskus Xaverius Supriyono, Drs., M.M. selaku dosen wali penulis di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan Bandung;
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs., Ak., MM. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan, Bandung;
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si. selaku ketua program studi Manajemen Universitas Katolik Parahyangan, Bandung;
6. Seluruh dosen dan staf pengajar Universitas Katolik Parahyangan yang sudah berkontribusi dalam memberikan wawasan, ilmu, serta pengalaman yang sangat bermanfaat selama penulis melaksanakan studi di Universitas Katolik Parahyangan;
7. Gerardus Kevin, Cecilia Sashenka, Debby Jane, Max Nugroho, Tara Nadira, dan Widya Wahyuni selaku teman penulis yang saling membantu dan mendukung satu sama lain dalam proses pengerjaan skripsi ini;

8. Elvina Lim, Jesika, dan Alessandro Hutapea selaku teman bermain penulis yang memberikan saran dan masukan yang sangat membangun kepada penulis untuk dapat menyelesaikan skripsi ini dengan hasil yang terbaik;
9. Andrew Moniaga, Annebelle Limarga, Gladys Irawan, dan Chandra Wijayas selaku teman bermain penulis yang memberikan motivasi selama proses pengerjaan skripsi ini;
10. Tara Nursalim, Vania Vincentia, Tashia Amudya, Dewa Garlanda, Nicolas Bong, Eya Grimonia, dan Carissa Permatadewi sebagai teman bermain penulis yang selalu memberikan keceriaan, hiburan, serta motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini;
11. Wahyu Waluya, Frandry Arnaf, Deviani Sutisna, Aditya Krisnadi, Sarah Kartika, Wine Lisnawati, dan Syiwa Sukma Putra selaku teman penulis yang memberikan doa, motivasi, serta dorongan semangat yang begitu mendalam dan berarti bagi penulis;
12. Teman-teman penulis di Universitas Katolik Parahyangan yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu;
13. Semua pihak yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak penulis sebutkan satu per satu.

Penulis sadar bahwa di dalam skripsi ini, masih terdapat beberapa kekurangan. Namun demikian, penulis berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapa saja termasuk penulis dan yang membaca skripsi ini. Kritik dan saran, penulis terima dengan lapang dada. Terima kasih.

Bandung, 11 Desember 2018

Julian Limawan Hidayat



## DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian .....	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	4
1.4 Kegunaan Penelitian .....	5
1.5 Kerangka Pemikiran .....	6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA .....	10
2.1 Keuangan dan Manajemen Keuangan .....	10
2.2 Penganggaran Modal.....	10
2.2.1 Peranan Penganggaran Modal.....	11
2.2.2 Jenis Penganggaran Modal.....	11
2.2.3 Karakteristik Penganggaran Modal .....	12
2.2.4 Motif – Motif dalam Penganggaran Modal.....	12
2.2.5 Langkah – Langkah dalam Proses Penganggaran Modal.....	13
2.3 Aspek Kajian dalam Penganggaran Modal.....	14
2.4 Faktor Resiko dalam Proses Penganggaran Modal.....	15
2.5 Perencanaan Arus Kas Investasi.....	17
2.6 Analisa Aspek Keuangan dalam Penganggaran Modal.....	20
2.6.1 Teknik Periode Pengembalian ( <i>Payback Period</i> ).....	20
2.6.2 Teknik Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) .....	21
2.6.3 Teknik Tingkat Pengembalian Internal ( <i>Internal Rate of Return</i> ).....	22

2.6.4	Teknik Indeks Laba ( <i>Profitability Index</i> ).....	23
BAB 3	METODE DAN OBJEK PENELITIAN .....	25
3.1	Metode Penelitian.....	25
3.2	Jenis Penelitian .....	25
3.3	Sumber Data .....	26
3.4	Objek Penelitian .....	28
3.4.1.	Profil Usaha Peternakan Sapi Potong X yang Berjalan Saat Ini.....	28
3.4.2.	Sejarah Sapi <i>Limousin</i> .....	29
3.4.3.	Profil dari Usulan Bisnis Peternakan Sapi Potong X.....	31
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN .....	33
4.1	Analisa Aspek <i>Non financial</i> dari Bisnis Peternakan Sapi Potong X yang Sedang Berjalan.....	33
4.1.1	Aspek Legalitas.....	33
4.1.2	Aspek Pasar dan Pemasaran .....	35
4.1.3	Aspek Teknis / Operasi.....	36
4.1.4	Aspek Manajemen dan Organisasi.....	37
4.1.5	Aspek Dampak Lingkungan.....	37
4.2	Analisa Aspek <i>Non financial</i> dari Usulan Bisnis Peternakan Sapi Potong X yang Akan Dilakukan.....	37
4.2.1	Aspek Legalitas.....	38
4.2.2	Aspek Pasar dan Pemasaran. ....	38
4.2.3	Aspek Teknis / Operasi.....	39
4.2.4	Aspek Manajemen dan Organisasi.....	40
4.2.5	Aspek Dampak Lingkungan.....	40

4.3	<i>Incremental Cashflow</i> dari Usulan Bisnis Peternakan Sapi Potong X .....	41
4.3.1	<i>Initial Investment</i> (Tahun ke – 0). .....	41
4.3.2	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke – 1).....	42
4.3.3	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke – 2).....	47
4.3.4	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke – 3).....	51
4.3.5	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke – 4).....	54
4.3.6	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke – 5).....	57
4.3.7	<i>Terminal Cashflow</i> (Tahun ke – 5).....	60
4.4	Perhitungan dari Teknik – Teknik Penganggaran Modal .....	61
4.4.1	Teknik Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) .....	61
4.4.1.1.	Teknik Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) Tanpa Mempertimbangkan Resiko .....	62
4.4.1.2.	Teknik Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) Dengan Mempertimbangkan Resiko .....	64
4.4.2	Teknik Tingkat Pengembalian Internal ( <i>Internal Rate of Return</i> ).....	67
4.4.3	Teknik Indeks Laba ( <i>Profitability Index</i> ).....	70
4.4.4	Teknik Periode Pengembalian ( <i>Payback Period</i> ).....	72
4.5	Analisa Hasil Perhitungan dari Teknik – Teknik Penganggaran Modal .....	73
4.5.1	Analisa Hasil Perhitungan Teknik Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) .....	73
4.5.2	Analisa Hasil Perhitungan Teknik Tingkat Pengembalian Internal ( <i>Internal Rate of Return</i> ).....	75
4.5.3	Analisa Hasil Perhitungan Teknik Indeks Laba ( <i>Profitability Index</i> ).....	76
4.5.4	Analisa Hasil Perhitungan Teknik Periode Pengembalian ( <i>Payback Period</i> ).....	77
4.5.5	Analisa Komprehensif Hasil Perhitungan Teknik Penganggaran Modal. .	78

BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN .....80

    5.1 Kesimpulan.....80

    5.2 Saran .....83

DAFTAR PUSTAKA.....84

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pemikiran .....	9
Gambar 4.1 Perkembangan Harga Daging Sapi Tahun 2010 - 2015 .....	38

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Proyeksi Surplus / Defisit Daging Sapi Tahun 2013 - 2019.....	2
Tabel 2.1	Model Perhitungan Arus Kas Operasional ( <i>Operational Cashflow</i> ) .....	19
Tabel 2.2	Model Perhitungan <i>Terminal Cashflow</i> .....	19
Tabel 4.1	<i>Initial Investment</i> (Tahun ke - 0).....	42
Tabel 4.2	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke - 1) .....	45
Tabel 4.3	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke - 2) .....	49
Tabel 4.4	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke - 3) .....	52
Tabel 4.5	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke - 4) .....	55
Tabel 4.6	<i>Operational Cashflow</i> (Tahun ke - 5) .....	58
Tabel 4.7	<i>Terminal Cashflow</i> .....	61
Tabel 4.8	Perhitungan Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) dengan mempertimbangkan <i>Discount Factor</i> 1.....	63
Tabel 4.9	Perhitungan Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) dengan mempertimbangkan <i>Discount Factor</i> 2.....	65
Tabel 4.10	Perhitungan Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> )dengan mempertimbangkan <i>Discount Factor</i> 3.....	66
Tabel 4.11	Perhitungan <i>Net Present Value</i> dengan <i>Discount Factor</i> 45%.....	68
Tabel 4.12	Perhitungan <i>Net Present Value</i> dengan <i>Discount Factor</i> 50%.....	69
Tabel 4.13	Perhitungan Indeks Laba dengan <i>Discount Factor</i> 30% .....	71
Tabel 4.14	Perhitungan Periode Pengembalian ( <i>Payback Period</i> ) .....	72
Tabel 4.15	Hasil Perhitungan Nilai Bersih Sekarang ( <i>Net Present Value</i> ) Secara Keseluruhan.....	75
Tabel 4.16	Analisa Komprehensif Hasil Perhitungan Teknik Penganggaran Modal .....	78

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Indonesia merupakan negara yang konsumsi proteinnya masih sangat rendah. Hal itu diperkuat dari data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik, dimana rata – rata konsumsi protein dari tahun 2007 – 2015 sebesar 55,11 gram / kapita / hari. Angka tersebut masih dibawah standar kesehatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) Nomor 75 Tahun 2013 tentang Angka Kecukupan Gizi, dimana idealnya konsumsi protein adalah sebesar 57 gram / orang / hari.

Konsumsi protein masyarakat Indonesia yang dibawah standar ideal tersebut disebabkan selain oleh daya beli yang masih rendah, juga disebabkan oleh pasokan dan persediaan daging di Indonesia yang belum memadai sehingga harga daging di Indonesia terhitung masih tinggi. Oleh karena itu, pemerintah melakukan berbagai upaya untuk mendorong perkembangan usaha di sektor peternakan agar dapat mencukupi kebutuhan protein masyarakat Indonesia.

Untuk mencukupi kebutuhan masyarakat akan protein hewani, dapat diperoleh salah satunya dengan mengonsumsi daging sapi, yang manadaging sapi memiliki keunggulan per 100 gram daging sapi tanpa lemak mengandung 60% kecukupan harian protein. Selain itu, produk daging sapi mempunyai nilai ekonomis yang tinggi dan memiliki arti yang cukup penting bagi kehidupan masyarakat (Sutopo dan Karyadi, 2007).

Kebutuhan masyarakat akan protein dari daging sapi belum dapat dipenuhi seluruhnya oleh produksi daging sapi dari dalam negeri. Kebutuhan masyarakat akan protein daging sapi masih perlu didukung oleh impor dari beberapa negara, yang terbanyak antara lain berasal dari Australia dan Selandia Baru. Hal itu diperkuat dengan data yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian Kementerian Pertanian pada tahun 2015, yang menyatakan bahwa sampai dengan tahun 2019, Indonesia akan tetap mengalami defisit daging sapi, hal ini karena adanya *supply* daging sapi yang terbatas jika dibandingkan dengan konsumsi daging sapi.

Kenaikan prediksi produksi daging sapi nasional hingga tahun 2019 dengan pertumbuhan lebih besar dari pertumbuhan konsumsi daging sapi, ternyata masih

belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi nasional, sehingga sampai tahun 2019 diprediksi masih terjadi defisit daging sapi nasional.

**Tabel 1.1**  
**Proyeksi Surplus / Defisit Daging Sapi Tahun 2013 - 2019**

<b>Tahun</b>	<b>Produksi Daging Sapi Murni (000 ton)</b>	<b>Konsumsi Nasional Daging Sapi (000 ton)</b>	<b>Surplus / Defisit (000 ton)</b>
<b>2013</b>	403,85	567,31	-163,45
<b>2014</b>	398,14	595,11	-196,97
<b>2015</b>	419,14	613,11	-193,97
<b>2016</b>	466,51	623,48	-156,97
<b>2017</b>	485,38	636,39	-151,01
<b>2018</b>	509,57	641,33	-131,76
<b>2019</b>	533,35	642,76	-109,41
<b>Rata – Rata Pertumbuhan (%)</b>	<b>4,81</b>	<b>2,11</b>	<b>-5,60</b>

Sumber : Pusat Data dan Sistem Informasi Pertanian yang dibuat oleh Kementerian Pertanian pada tahun 2015.

Berdasarkan data diatas, Indonesia masih belum mampu memenuhi kebutuhan konsumsi daging sapi nasional, oleh karena itu, usaha peternakan sapi potong di Indonesia memiliki potensi yang masih bisa untuk dikembangkan.

Peternakan adalah suatu usaha yang banyak dilakukan oleh masyarakat. Pada umumnya, usaha peternakan sapi potong di Indonesiamasih didominasi oleh peternakan rakyat yang berskala kecil.

Sebagian besar peternakan rakyat yang berskala kecil ini, banyak ditemukan di masyarakat pedesaan. Hal tersebut dikarenakan masyarakat di pedesaan beranggapan bahwa memiliki sapi merupakan bentuk tabungan keluarga yang dapat dijual sewaktu – waktu, khususnya ditengah kebutuhan ekonomi yang mendesak (Mosher, A.T. 1987).

Situasi tersebut juga terjadi di daerah Kopeng, Salatiga, Jawa Tengah, dimana usaha peternakan sapi potong merupakan salah satu usaha yang banyak dijalankan



oleh warga sekitar, karena usaha tersebut dapat dijalankan bersamaan dengan kegiatan pertanian yang menjadi mata pencaharian utama bagi sebagian besar warga di daerah Kopeng, Salatiga, Jawa Tengah. Selain itu, tersedianya lahan yang cukup luas dan faktor alam yang mendukung untuk beternak sapi potong menjadi salah satu faktor penunjang keberlangsungan usaha peternakan sapi potong. Hanya saja pengelolaannya masih merupakan sampingan yang tidak diimbangi dengan permodalan dan teknik pengelolaan yang memadai.

Salah satu upaya dari masyarakat peternak di pedesaan untuk mengatasi keterbatasan permodalan dan teknik pengelolaan dalam usaha peternakan sapi potong adalah melalui program kemitraan dengan investor. Kini beberapa peternak sapi potong di Indonesia telah menjalankan usaha peternakannya dengan pola kemitraan tersebut.

Pola kemitraan secara umum dilakukan dengan sistem kerjasama antara pemilik modal dan peternak, dimana pemilik modal menyediakan sapi potong untuk dipelihara dan dikembangkan oleh peternak, yang mana hasilnya dibagi dua antara kedua belah pihak (Santoso, 2001). Pola kemitraan tersebut juga sudah dilakukan di Peternakan Sapi Potong X sejak tahun 2015.

Dengan sistem kemitraan yang sudah dijalankan oleh Peternakan Sapi Potong X, sapi dari peternakan X tersebar di berbagai rumah warga di berbagai desa di daerah Kopeng, Salatiga, Jawa Tengah dikarenakan pemilik Peternakan Sapi Potong X tidak memiliki lahan kandang sendiri. Karena kondisi tersebut, terdapat beberapa peternak yang menjual sebagian persediaan pakan ternak yang tersedia untuk kepentingan pribadi. Maka dari itu, pemilik Peternakan Sapi Potong X mengalami kesulitan untuk melakukan pengawasan yang berupa :

- 1) Pengecekan di lapangan.
- 2) Pencatatan berkelanjutan yang baik terhadap penggunaan jumlah konsumsi pakan ternak.

Dengan kendala besar yang ada pada bisnis peternakan sapi potong yang berjalan saat ini, maka pemilik Peternakan Sapi Potong X berencana untuk menjalankan usaha peternakan sapi potong di lahan milik sendiri agar dapat meningkatkan efektifitas, efisiensi kerja, dan profitabilitas dari Peternakan Sapi Potong X. Untuk merealisasikan rencana tersebut, maka pemilik Peternakan Sapi Potong X akan membeli sebuah lahan di daerah Kopeng, Salatiga, Jawa Tengah untuk dijadikan

sebagai kandang tetap, yang mana seluruh sapi akan dipelihara di kandang tersebut, yang tentunya akan memudahkan pemilik Peternakan Sapi Potong X dalam proses pengecekan dan pencatatan.

Agar pemilik Peternakan Sapi Potong X dapat mengambil keputusan dengan tepat, maka perlu dilakukan penelitian atas rencana investasi pembelian lahan dan kandang tetap pada Peternakan Sapi Potong X dengan judul penelitian “**Peran *Capital Budgeting* dalam Membantu Pembuatan Keputusan Investasi Peternakan Sapi Potong X di Salatiga, Jawa Tengah**”.

### **1.2 Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian gejala diatas, rumusan masalah di dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kajian aspek – aspek *non financial* dari bisnis Peternakan Sapi Potong X yang berjalan saat ini?
2. Bagaimana kajian aspek – aspek *non financial* dari bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dilakukan?
3. Bagaimana *incremental cashflow* dari usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dilakukan?
4. Bagaimana analisa hasil perhitungan teknik – teknik penganggaran modal dari usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X?
5. Apakah usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X tersebut layak untuk dilakukan?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah penelitian yang ada maka, penelitian ini dilakukan untuk tujuan – tujuan sebagai berikut :

1. Mengetahui bagaimana bisnis Peternakan Sapi Potong X yang berjalan saat ini dari segi aspek *non financial* yang meliputi : aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek dampak terhadap lingkungan.
2. Mengetahui bagaimana bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dilakukan dari segi aspek *non financial* yang meliputi : aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek dampak terhadap lingkungan.

3. Mengetahui besarnya *incremental cashflow* dari bisnis Peternakan Sapi Potong X yang saat ini berjalan dengan usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dilakukan.
4. Mengetahui analisa hasil perhitungan teknik – teknik penganggaran modal dari usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X.
5. Mengetahui apakah usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X tersebut layak untuk dilakukan atau tidak.

#### **1.4 Kegunaan Penelitian**

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yaitu :

1. Bagi Peternakan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi peternakan khususnya pemilik Peternakan Sapi Potong X agar dapat dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk mengganti bisnis peternakan sapi potong yang berjalan saat ini dengan usulan bisnis peternakan sapi potong yang akan dijalankan.

2. Bagi para pelajar atau mahasiswa

Melalui penelitian ini, diharapkan para pelajar atau mahasiswa dapat mendalami dan mengembangkan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang manajemen keuangan serta hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk dilakukannya penelitian yang selanjutnya.

3. Bagi penulis.

Bagi penulis sendiri, penelitian ini menjadi sarana penulis untuk mengembangkan pengetahuan penulis dalam bidang ilmu manajemen keuangan serta penelitian ini merupakan sebagian syarat yang harus penulis penuhi untuk dapat menyelesaikan studi tingkat S-1.

## 1.5 Kerangka Pemikiran

Menurut Suliyanto (2010:3), studi kelayakan merupakan penelitian yang bertujuan untuk memutuskan apakah sebuah ide bisnis layak untuk dilaksanakan atau tidak. Lalu menurut Dedi dan Nurdin (2016:5), studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang layak atau tidaknya suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan.

Penganggaran modal menurut Ridwan, Inge, dan Dharma (2013:158) adalah proses mengevaluasi dan memilih investasi jangka panjang sesuai dengan sasaran perusahaan dan memaksimalkan kekayaan perusahaan. Sehingga perusahaan harus mempertimbangkan banyak faktor sebelum membuat keputusan investasi sehingga perusahaan melakukan investasi yang benar.

Pada hakikatnya, penganggaran modal dapat dilakukan di berbagai perusahaan. Pada Peternakan Sapi Potong X pun penganggaran modal dapat diterapkan. Seperti, pada usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dilakukan dengan membeli lahan dan kandang tetap. Penganggaran modal yang dilakukan dalam penelitian ini akan dikaji sebagai penggantian sistem bisnis Peternakan Sapi Potong X dari semula pola kemitraan menjadi usaha di kandang sendiri.

Menurut Dedi dan Nurdin (2016:19), terdapat dua aspek yang perlu dikaji dalam rencana pergantian sistem bisnis secara umum, yaitu aspek *financial* (aspek keuangan) dan aspek *non financial* (aspek legalitas, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis atau operasi, aspek manajemen dan organisasi, dan aspek dampak lingkungan). Kedua aspek tersebut merupakan aspek yang penting dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain.

Pada penelitian ini penulis lebih menekankan pada aspek *financial* (aspek keuangan) yang mencerminkan aspek – aspek *non financial* yang terkait dengan kegiatan usaha (baik dari bisnis Peternakan Sapi Potong X yang berjalan saat ini maupun untuk usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X yang akan dijalankan).

Menurut Dedi dan Nurdin (2016:18), terdapat beberapa aspek *non financial* yang akan dibahas oleh penulis antara lain aspek legalitas dimana menyangkut masalah kelengkapan dan keabsahan dokumen perusahaan, mulai dari bentuk badan usaha sampai izin – izin yang dimiliki, aspek pasar dan pemasaran yang digunakan untuk menilai apakah perusahaan yang akan melakukan investasi ditinjau dari segi pasar dan pemasaran memiliki peluang pasar yang diinginkan atau tidak, aspek teknis

atau operasi yang akan meneliti mengenai lokasi kandang yang baru dan mengenai penggunaan teknologi apakah padat karya atau padat modal, aspek manajemen dan organisasi yang menilai kinerja dari para pengelola usaha dan struktur organisasi yang ada, dan aspek dampak lingkungan yang menganalisis dampak suatu proyek terhadap lingkungan di sekitarnya.

Pada aspek *financial*, digunakan perhitungan *incremental cashflow* dari bisnis peternakan sapi potong yang berjalansaat ini dengan usulan bisnis peternakan sapi potong yang akan dijalankan, yang terdiri atas : pengeluaran pada awal periode untuk investasi (*Initial Investment*), kas yang diterima atau dikeluarkan pada saat operasi usaha (*Operational Cashflow*), dan arus kas setelah pajak dalam penjualan aktiva baru atau nilai buku aktiva baru pada akhir perhitungan proyek (*Terminal Cashflow*). Kemudian penulis akan melakukan kajian *financial* dengan menggunakan teknik penganggaran modal berdasarkan hasil perhitungan *incremental cashflow*.

Menurut Ridwan, Inge, dan Dharma (2013:189) terdapat 4 jenis teknik yang digunakan dalam proses penganggaran modal yaitu teknik Periode Pengembalian (*Payback Period*) yang menunjukkan jumlah periode yang dibutuhkan untuk mengembalikan investasi awal yang diperoleh dari arus kas bersih proyek, teknik Nilai Bersih Sekarang (*Net Present Value*) yang diperoleh dengan cara menjumlahkan seluruh nilai sekarang dari arus kas bersih yang akan datang yang telah didiskonto pada tingkat diskonto yang telah ditentukan pemilik Peternakan Sapi Potong X dikurangi dengan nilai investasi awal, teknik Tingkat Pengembalian Internal (*Internal Rate of Return*) yang merupakan tingkat diskonto dimana jumlah nilai sekarang arus kas bersih akan sama dengan nilai investasi awal proyek tersebut, dan teknik Indeks Laba (*Profitability Index*) yang dihitung dengan membagi jumlah nilai sekarang dari arus kas bersih investasi awal.

Penelitian ini juga mempertimbangkan faktor resiko dalam proses penganggaran modal. Penulis memilih metode *Risk Adjusted Discount Rate (RADR)* untuk memasukkan pertimbangan resiko dalam proses penganggaran modal, yaitu metode yang memasukkan unsur resiko ke dalam *Discount Rate*.

Usulan bisnis Peternakan Sapi Potong X akan dinyatakan layak untuk dijalankan apabila hasil perhitungan teknik penganggaran modal memenuhi kriteria yang telah ditentukan. Menurut Ridwan, Inge, dan Dharma (2013:189), suatu proyek dinyatakan layak untuk dilakukan apabila proyek tersebut memiliki Periode Pengembalian yang

lebih cepat atau sama dengan periode pengembalian yang diharapkan, Indeks Laba yang lebih besar dari 1, Tingkat Pengembalian Internal yang lebih besar dari biaya modal yang dikeluarkan, dan Nilai Bersih Sekarang yang lebih besar dari 0 atau positif.

**Gambar 1.1**  
**Kerangka Pemikiran**

